PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2011-2015)

Skripsi Oleh :

MARTA MEILIANA

01111003011

AKUNTANSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2016)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marta Meiliana

NIM : 01111003011

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH KARAKTERISTRIK DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PRAKTEK MANAJEMEN LABA

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015)

Pembimbing:

Ketua : Drs. Burhanuddin, M. Acc., Ak

Anggota : Hj. Relasari, S.E., M. Si., Ak

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya,

Yang memberikan pernyataan

Marta Meiliana

NIM. 01111003011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- **Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. (Amsal 1:7)**
- **Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayah dan ibumu—ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi. (Efesus 6:1-3)**
- **Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. (Amsal 17:22)**

Kupersembahkan untuk:

- **Bapak dan Ibutercinta**
- **Kakak dan adik yang kukasihi**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, kasih dan karunia-Nya lah, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya guna memenuhi sebagian dari syarat- syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini mengambil judul *"Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015)"***.** Adapun skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian. Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015, dan diolah dengan bantuan program SPSS *17.0 for Windows.* Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila ada isi dari skripsi ini yang kurang berkenan atau apabila terdapat kesalahan.

Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca sekalian, agar di kemudian hari penulis dapat menyajikan yang

lebih baik lagi. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya.

Palembang, 10 Oktober 2016

Hormat Saya

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, kasih dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul ***"Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba'',*** Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagaimana mestinya guna memenuhi sebagian dari syarat- syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ras terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Taufik, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, CA.,Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak., CA., Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam mentelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Hj. Relasari, S. E., M. Si., Ak, Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membingbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Bapak Mukhtaruddin, S. E., M. Si., Ak, Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membingbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Ibu Luk Luk Fuadah, S. E., MBA., Ak, CA, Dosen Penguji dalam Ujian Proposal Skripsi, yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.
8. Bapak Ahmad Subeki, S. E., MBA., Ak, CA, Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif, yang telah memberikan saran maupun masukan yang membangun kepada penulis.
9. Semua Bapak/ Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Tuhan membalas budi baik, berkah, dan melimpahkan sukacita dan kasih- Nya kepada kita semua. Amin.

Penulis

Marta Meiliana

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015)

Oleh:

Marta Meiliana

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai peran Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan yang diperoleh dari metode *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya frekuensi pertemuan Dewan Komisaris yang berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Karateristik Dewan Komisaris dan Komite Audit yang lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu secara simultan, karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Kata Kunci: Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen laba.

Pembimbing Skripsi,

Ketua	Anggota
Drs. Burhanuddin, M. Acc, Ak, CA	Hj. Relasari, SE,M. Si, Ak
NIP. 195808281988101001	NIP. 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, SE, M. Acc, Ak, CA
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Board of Commissioners and Audit Committees Characteristics to Earnings Management (Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange Period 2011-2015)

By:
Marta Meiliana

This research aims to obtain empirical study evidence of the effect of Board of Commissioners and Audit Committees characteristics to earnings management in the manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange period 2011-2015. The population in this research are all manufacturing companies basic industry and chemicals sectors listed on Indonesian Stock Exchange period 2011-2015. Sample in this research are 32 companies obtained based purposive sampling.

The results of this research showed that partially just Board of Commissioners frequency of meetings have significant negative effect on earnings management. The others characteristic of Board of Commissioners and Audit Commitees have no significant effect on earnings management.

Keywords: *Board of Commissioners, Audit Committees, and earnings management.*

Acknowledge,

Chairman	Member
Drs. Burhanuddin, M. Acc, Ak, CA	Hj. Relasari, SE,M. Si, Ak
NIP. 195808281988101001	NIP. 197206062000032001

Acknowledge,
Program Chair

Arista Hakiki, SE, M. Acc, Ak, CA
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Marta Meiliana Tiurmaida Patricia Siagian
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Pangkalpinang/14 Mei 1993
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua)	: Jalan Pondok Indah Melati Nomor 12, Air Itam, Pangkalpinang, Bangka Belitung
Alamat Email	: marta.meiliana@yahoo.co.id
Pendidikan formal :	
Sekolah Dasar	: SD Budi Mulia Pangkalpinang, Bangka Belitung (1999-2005)
SLTP	: SMP Negeri 1 Pangkalpinang, Bangka Belitung (2005-2008)
SLTA	: SMA Negeri 1 Pangkalpinang, Bangka Belitung (2008-2011)
S-1	: Universitas Sriwijaya (2011-2016)
Pengalaman Organisasi	: 1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) tahun 2011-2016. 2. Sekretaris Pelaksana Rapat Anggota Ikatan Mahasiswa Bangka Belitung (RAI ISBA) tahun 2012. 3. Anggota bidang humas, publikasi dan dokumentasi kepanitiaan Penerimaan Mahasiswa Baru Kristen (PMBK) tahun 2012

4. Anggota bidang humas, publikasi dan dokumentasi kepanitiaan Perayaan Natal Oikumene Universitas Sriwijaya tahun 2012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

UCAPAN TERIMA KASIH viii

RIWAYAT HIDUP x

ABSTRAK xii

ABSTRACT xiii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GRAFIK xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 LandasanTeori 12
2.1.1 Teori Keagenan 12

2.1.2 Manajemen Laba 14
2.1.2.1 Pengertian Manajemen Laba 14
2.1.2.2 Faktor-faktor yang.....
Mempengaruhi Manajemen Laba 15
2.1.2.3 Sasaran Manajemen Laba 18
2.1.2.4 Pola Manajemen Laba 19
2.1.2.5 Teknik Manajemen Laba..... 20
2.1.3 Dewan Komisaris 21
2.1.4 Komite Audit..... 22
2.1.5 Good Corporate Governance..... 25
2.1.6 Discretionary Accrual 28
2.2 Penelitian Sebelumnya..... 29
2.3 Kerangka Pemikiran 31
2.4 Hipotesis..... 31

BAB III METODE PENELITIAN 33

3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... 33
3.2 Rancangan Penelitian 33
3.3 Jenis dan Sumber Data..... 34
3.4 Populasi dan Sampel..... 34
3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 36
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... 36
3.6.1 Variabel Terikat..... 37
3.6.2 Variabel Independen..... 38
3.6.2.1 Ukuran Dewan Komisaris..... 38
3.6.2.2 Independensi Dewan Komisaris 39
3.6.2.3 Kompetensi dewan Komisaris 39
3.6.2.4 Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris.... 40
3.6.2.5 Ukuran Komite Audit 40
3.6.2.6 Kompetensi Komite Audit 40
3.6.2.7 Frekuensi Pertemuan Komite Audit 41
3.7 Teknik Analisis 41
3.7.1 Statistik Deskriptif 41
3.7.2 Uji Asumsi 42
3.7.2.1 Uji Asumsi Normalitas..... 42
3.7.2.2 Uji Asumsi Multikolinieritas 42
3.7.2.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas 42
3.7.2.4 Uji Asumsi Autokorelasi 43
3.7.3 Uji Hipotesis 43

3.7.3.1 Uji t **43**
3.7.3.2 Uji F **44**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **45**
4.1 Hasil Penelitian **45**
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian **45**
4.1.2 Analisis Data **46**
4.1.2.1 Analisis Data Deskriptif **46**
4.1.2.2 Uji Asumsi **50**
4.1.2.2.1 Uji Asumsi Normalitas **50**
4.1.2.2.2 Uji Multikolinieritas **53**
4.1.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas **55**
4.1.2.2.4 Uji Autokorelasi **58**
4.1.2.3 Uji Hipotesis **59**
4.1.2.3.1 Uji t **59**
4.1.2.3.2 Uji F **61**
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian **64**
4.2.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Praktik Manajemen Laba **64**
4.2.2 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Praktik Manajemen Laba **65**
4.2.3 Pengaruh Kompetensi Dewan Komisaris terhadap Praktik Manajemen Laba **66**
4.2.4 Pengaruh Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris terhadap Praktik Manajemen Laba **67**
4.2.5 Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba **68**
4.2.6 Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba **69**
4.2.7 Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Praktik Manajemen Laba **70**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **72**
5.1 Kesimpulan **72**
5.2 Saran **74**

Daftar Pustaka 76
Lampiran-Lampiran 80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Pengambilan Sampel	35
Tabel 4.1	Tabel Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2	Tabel Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3	Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*	53
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.5	Tabel *Rank Spearman*	57
Tabel 4.6	Tabel Durbin Watson.....	58
Tabel 4.7	Tabel Uji t (Pengujian Secara Parsial)	60
Tabel 4.8	Uji F (Pengujian Secara Simultan)	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Normalitas Probability Plot 52

Grafik 4.2 Grafik *ScatterPlot* Uji Heteroskedastisitas 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Sampel Penelitian	80
Lampiran 2	Data Penelitian Discretionary Accruals (DA)	81
Lampiran 3	Data Penelitian Ukuran Dewan Komisaris (COM_SIZE)	82
Lampiran 4	Data Penelitian Independensi Dewan Komisaris (COM_IND)	83
Lampiran 5	Data Penelitian Kompetensi Dewan Komisaris (COM_COMP)	84
Lampiran 6	Data Penelitian Frekuensi Penelitian Dewan Komisaris (COM_MEET)	85
Lampiran 7	Data Penelitian Ukuran Komite Audit (AC_SIZE)	86
Lampiran 8	Data Penelitian Kompetensi Komite Audit (AC_COMP).....	87
Lampiran 9	Data Penelitian Frekuensi Pertemuan Komite Audit (AC_MEET).....	88
Lampiran 10	Data Penelitian Ukuran Perusahaan (LN_SIZE)	89
Lampiran 11	Analisi Perhitungan Beta (Menggunakan SPSS versi 17)	90
Lampiran 12	Analisis Deskriptif (Menggunakan SPSS versi 17)	92
Lampiran 13	Analisis Regresi Berganda (Menggunakan SPSS versi 17)	93
Lampiran 14	Grafik Normalitas Probability Plot	96
Lampiran 15	Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 16	Tabel Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov.....	98
Lampiran 17	Tabel Rank Spearman	99
Lampiran 18	Tabel Uji t (Pengujian secara Parsial).....	100
Lampiran 19	Tabel Uji F (Pengujian secara Simultan)	100

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menjadi media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berbagai informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan menjadi bagian dalam laporan keuangan.

Informasi yang menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting adalah informasi laba. Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimumkan kesejahteraan para *stakeholders*, namun di sisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimumkan kesejahteraan mereka sendiri. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah-masalah yang disebut dengan masalah keagenan atau agensi konflik.

Masalah keagenan muncul karena adanya perilaku oportunistik dari agen, yaitu perilaku manajemen untuk memaksimumkan kesejahteraannya sendiri yang

berlawanan dengan kepentingan prinsipal. Masalah keagenan juga muncul karena dengan keberadaannya sebagai pengelola perusahaan, manajer sebagai agen lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Agen yang mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh, tidak akan memberikan informasi yang kurang menguntungkan bagi dirinya, sehingga menimbulkan informasi yang tidak simetris (Ujiyantho & Pramuka, 2007). Informasi yang tidak simetris antara agen dan prinsipal dapat memberikan kesempatan kepada agen untuk melakukan manajemen laba *(earnings management).*

Manajemen laba dapat terjadi karena penyusunan *statement* keuangan menggunakan dasar akrual. Dasar akrual ini mempunyai implikasi bahwa laba akuntansi antara lain ditentukan oleh besaran akrual baik yang *discretionary* maupun *nondiscretionary* (Sutopo, 2009). GAAP memungkinkan manajer untuk memutuskan prosedur pelaporan yang sesuai serta membuat estimasi dan asumsi sesuai dengan lingkungan bisnis. Pada akhirnya terkadang prinsip akrual ini disalahgunakan manajemen untuk mengelabui pihak pemilik perusahaan.

Untuk mencegah manajemen laba yang berlebihan, diperlukan penerapan *Good Corporate Governance* (Sutopo, 2009). *Corporate Governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola bisnis dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholder value.* lsu *Corporate Governance* muncul karena terjadi pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan.

Menurut Alzoubi & Selamat (2012), pemegang saham bergantung pada kemampuan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memantau kinerja manajemen. Oleh karena itu, tanggung jawab kualitas pelaporan keuangan terletak pada efektivitas peran Dewan Komisaris dan Komite Auditnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya telah difokuskan pada peran Komite Audit sebagai agen utama dalam memastikan integritas informasi keuangan dan berurusan dengan isu-isu yang berkaitan dengan audit eksternal (Alzoubi & Selamat, 2012). Namun, mengingat bahwa Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit dan Auditor Eksternal, peran mereka sama-sama penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

The Blue Ribbon Committee (BRC, 1999, p 6-7) menyatakan bahwa: "kinerja Komite Audit harus didasarkan pada praktek dan sikap dari seluruh jajaran Dewan Komisaris. Jika Dewan Komisarisnya disfungsional, maka Komite Audit kemungkinan tidak akan jauh lebih baik". Demikian pula, beberapa studi telah menunjukkan bahwa efektivitas Komite Audit berkaitan dengan komposisi Dewan Komisaris keseluruhan (Alzoubi & Selamat, 2012). Dalam penelitian tersebut, peran pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit penting untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan ke tingkat yang lebih baik.

Pedoman *Good Corporate Governance* dipersiapkan dan disusun oleh *Task Force* Komite Audit yang dibentuk oleh Komite Nasional Kebijakan *Good Corporate Governance* dengan tujuan memberikan bimbingan kepada perusahaan Indonesia dalam pembentukan suatu Komite Audit yang efektif. Sehubungan dengan hal itu, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan peraturan No.: Kep-315/BEJ/06-

2000 yang kemudian disempurnakan dengan peraturan No.: Kep-339/BEJ/07-2001 pada tanggal 1 Juli 2001 mengenai pembentukan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris bagi perusahaan publik yang terdaftar. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat memiliki Komite Audit (Suaryana, 2005). Hal ini didukung oleh Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 yang menyatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.

Menurut FCGI (2003), Dewan Komisaris memegang peranan yang sangat penting dalam perusahaan, terutama dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Dewan Komisaris merupakan inti dari *Corporate Governance* – yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Pada intinya, Dewan Komisaris merupakan suatu mekanisme mengawasi dan mekanisme untuk memberikan petunjuk dan arahan pada pengelola perusahaan. Lebih lanjut tugas-tugas utama Dewan Komisaris dalam FCGI meliputi:

1. Menilai dan mengarahkan strategi perusahaan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan; serta memonitor penggunaan modal perusahaan, investasi dan penjualan aset;

2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Dewan Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Dewan Direksi yang transparan dan adil;
3. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan;
4. Memonitor pelaksanaan *Governance*, dan mengadakan perubahan di mana perlu;
5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam perusahaan.

Peran dan tanggung jawab Komite Audit akan berlainan tergantung kondisi suatu perusahaan. Namun, pada dasarnya akan mengarah pada pemberian bantuan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya tentang kontrol intern dan pelaporan keuangan dan manajemen. Dalam peran dan tanggung jawab Komite Audit harus termasuk:

a. Pelaporan Keuangan

Dalam hal pelaporan keuangan, peran dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Pengawasan atas proses pelaporan keuangan dengan menekankan agar standar dan kebijaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi,

2. Memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebijksanaan tersebut dan apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota Komite Audit, dan
3. Mengawasi audit laporan keuangan eksternal dan menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal.

b. Manajemen Risiko dan Kontrol

Dalam hal manajemen risiko dan kontrol, peran dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Mengawasi proses manajemen risiko dan kontrol, termasuk identifikasi risiko dan evaluasi kontrol untuk mengecilkan risiko tersebut,
2. Mengawasi laporan Auditor Internal dan Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa semua bidang kunci risiko dan kontrol diperhatikan,
3. Menjamin bahwa pihak manajemen melaksanakan semua rekomendasi yang terkait dengan risiko dan kontrol, yang dibuat oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

c. Corporate Governance

Dalam hal *Corporate Governance* peran dan tanggung jawab Komite Audit harus termasuk juga:

1. Mengawasi proses Corporate Governance,
2. Memastikan bahwa manajemen senior membudayakan *Corporate Governance,*

3. Memonitor bahwa perusahaan tunduk pada *Code of Conduct*,
4. Mengerti semua pokok persoalan yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja finansial atau non-finansial perusahaan,
5. Memonitor bahwa perusahaan tunduk pada tiap undangundang dan peraturan yang berlaku,
6. Mengharuskan Auditor Internal melaporkan secara tertulis hasil pemeriksaan *Corporate Governance* dan temuan lainnya.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, serta peran Komite Audit terhadap manajemen laba, penulis bermaksud melakukan penelitian untuk menguji pengaruh karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam penerapan mekanisme *Corporate Governance* yang dapat mempengaruhi terjadinya manipulasi laba.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Anindyah Prastiti dan Wahyu Meiranto (2013), dengan menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan *discretionary accrual* sebagai proksi dari manajemen laba. variabel yang digunakan adalah ukuran Dewan Komisaris, independensi Dewan Komisaris, kompetensi Dewan Komisaris, frekuensi pertemuan Dewan Komisaris, ukuran Komite Audit, kompetensi Komite Audit, dan frekuensi pertemuan Komite Audit.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam penerapan *Corporate Governance* yang dapat

mempengaruhi terjadinya manipulasi laba. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada periode tahun yang diteliti, peneliti terdahulu melakukan penelitian pada periode 2009-2011, sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2011-2015. Selain itu, pada penelitian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara menyeluruh, sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur khususnya sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hal tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah **"Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015)".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran Dewan Komisaris terhadap praktik manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh independensi Dewan Komisaris terhadap praktik manajemen laba?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi Dewan Komisaris terhadap praktik manajemen laba?

4. Bagaimana pengaruh frekuensi pertemuan Dewan Komisaris terhadap praktik manajemen laba?
5. Bagaimana pengaruh ukuran Komite Audit terhadap praktik manajemen laba?
6. Bagaimana pengaruh kompetensi Komite Audit terhadap praktik manajemen laba?
7. Bagaimana pengaruh frekuensi pertemuan Komite Audit terhadap praktik manajemen laba

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba.
2. Untuk mengukur pengaruh independensi dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba.
3. Untuk mengukur pengaruh kompetensi dewan komisaris terhadap praktik manejemen laba.
4. Untuk mengukur pengaruh frekuensi pertemuan dewan komisaris terhadap praktik manajemen laba.
5. Untuk mengukur pengaruh ukuran komite audit terhadap praktik manajemen laba.

6. Untuk mengukur pengaruh kompetensi komite audit terhadap praktik manajemen laba.
7. Untuk mengukur pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap praktik manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya diharapkan adanya manfaat dan kegunaan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi bagi pihak akademik. Bagi pihak laibn hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan infomasi mengenai ilmu Pengauditan Manajemen dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi *regulator* (KNKG, Bapepam, BEI) sebagai kajian untuk mengevaluasi kebijakan-kebijakan penerapan *Corporate Governance* tersebut pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pihak manajemen untuk menjadi referensi dalam menilai penerapan *Corporate Governance*, sehingga manajemen perusahaan dapat memaksimalkan kinerja mereka demi mencapai tujuan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, penulis akan menyajikannya dalam 5 bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian, yaitu bab yang membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang didapatkan dari berbagai sumber *literature* yang akan dijadikan dasar dalam membahas permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit operasional dalam menunjang efektivitas produksi pada PT Semen Baturaja (Persero) Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi ini, yaitu bab yang membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Alzoubi, E. S. S., dan Selamat, M. H. 2012. "The Effectiveness of Corporate GovernanceMechanisms on Constraining Earning Management: Literature Review and ProposedFramework". *International Journal of Global Business*, Vol 5 No. 1. pp 17-35.

Anggraini, Tifani Vota. 2010. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang

Antonia, E. 2008. Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).

Belkaoui, Riahi Ahmed. 2006. *BukuSatu Accounting Theory Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Blue Ribbon Committee (BRC). 1999. *Audit Committee Characteristic and Restatement: A Study of the Efficacy of Certain Blue Ribbon Committee Recommendations.* New York: New York Stock Exchange and National Association of Securities Dealer.

Butar-butar, Kartika. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*, UAniversitas Sriwijaya, Palembang (tidak dipublikasi).

Cadbury Report. 1992. *Report of Committee on The Financial Aspects of Corporate Governance.* Great Britain: Gee.

Chtourou, S. M, Bedard, J, Courteau, L. 2001. "*Corporate Governance andEarningsManagement.*". Diakses pada tanggal 1 Juni 2015 dari http:/www.ssrn.com. pp.1-38.

Dohardo, Roma. 2012. Pengaruh Kompetensi Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

Eisenhardt, Kathleem. 1989. *Agency Theory: An Assessment and Review.* Academy of Management Review

FCGI. 2003. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II. Jakarta: FCGI.*

Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2002. Agency Theory and Corporate Management (Online). Diakses pada tanggal 3 Mei 2015 dari (http://www.fcgi.or.id/corporate-governance/about-good-corporate-governance.html)

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi. 4.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gumanti, Tatang Ary. 2001. "*Earnings Management* : Suatu Telaah Pustaka". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 4 No.2. Pp. 165-183

Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor.: Kep-29/PM/2004 Tanggal 24 September 2004. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.*

Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor.: Kep-41/PM/2003. *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.*

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-315/BEJ/06-2000 tanggal 30 Juni 2000. *Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.*

Komite Nasional Good Corporate Governance. 2002. *Pedoman Pembentukan Komite Audit yang Efektif.*

Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* (www.bapepam.go.id).

Mutiawero, Melur. 2014. Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar (tidak dipublikasi).

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia.* Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.

Partono, Adila Ashari. 2015. Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Audit Eksternal Sebagai Mekanisme Pengawasan pada Manajemen Laba. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).

Pramudji, Sugeng dan Aprillya Trihartati. 2009. *Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba.* Universitas Diponegoro Semarang.

Prastiti, Anindyah dan Wahyu Meiranto. 2013. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba". *Diponegoro Journal of Accounting,* Vol 2 No. 4

Purnomo, Budi S. 2009. "Pengaruh Earning Power Terhadap Praktik Management Laba (*Earning Management"*). *Jurnal Media Ekonomi*, Vol 14 No. 1

Putri, Destika Maharani. 2011. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2009). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).

Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory (Third Edition).* Upper Saddle River, NJ and Toronto, Ontario: Prentice Hall Inc. and Prentice Hall Canada Inc: China Machine Press.

SE Direksi BEJ No. Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 21 Juli 2001. *Manual Komite Audit. Tujuan dan Dasar Pembentukan* (www.idx.co.id).

Shleifer, A. dan R. Vishny. 1997. "A Survey of Corporate Governance". *Journal of Finance,* Vol 52

Suharto. 2004. Bahan Kuliah Statistik. Universitas Muhammadiyah Metro

Suryani, Indra Dewi. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasi).

Siallagan, Hamonangan. dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi IX*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Suaryana, Agung. 2005. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. Simposium Nasional Akuntansi VIII.

Sutopo, Bambang. 2009. *Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan Investasi*. Surakarta: UPT Perpustakaan UNS.

Ujiyantho, Muh. Arief. dan Pramuka, Bambang Agus. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur)*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Wibisono, Haris. 2004. Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja di Seputar SEO. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang (tidak dipublikasikan).

Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia". *Jurnal Akntansi dan Keuangan*, Vol 3 No. 2, November 2001: 92.